

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA SIKLUS  
PRODUKSI UNTUK MENCAPAI TARGET PRODUKSI  
PADA PABRIK SOHUN RAJA DI CIREBON**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Laurentia Onggo**

**2016130017**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN – PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2020**

**OPERATIONAL REVIEW ON PRODUCTION CYCLE TO  
ACHIEVE PRODUCTION TARGET AT SOHUN RAJA  
FACTORY IN CIREBON**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's  
Degree in Economics*

**By:**

**Laurentia Onggo**

**2016130017**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING**

**Accredited by National Accreditation Agency No. 1789/SK/BAN-  
PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA SIKLUS PRODUKSI UNTUK  
MENCAPAI TARGET PRODUKSI PADA PABRIK SOHUN RAJA DI  
CIREBON**

Oleh:  
**Laurentia Onggo**  
**2016130017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Juni 2020  
Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Arthur Purboyo, Drs., Akt., MPAc.

Ko-pembimbing Skripsi,

Chandra Ferdinand Wijaya, S.E., M.Ak.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Laurentia Onggo  
Tempat, Tanggal lahir : Surakarta, 24 Maret 1998  
NPM : 2016130017  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Pemeriksaan Operasional Pada Siklus Produksi Untuk Mencapai Target  
Produksi Pada Pabrik Sohun Raja Di Cirebon**

dengan,

Pembimbing : Arthur Purboyo, Drs., Akt., MPAc.  
Ko-pembimbing : Chandra Ferdinand Wijaya, S.E., M.Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulid mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Juni 2020

Pembuat pernyataan:



(Laurentia Onggo)

## ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi semakin ketat dari waktu ke waktu, khususnya di bidang industri manufaktur, salah satunya adalah industri sohun. Makanan ini cukup akrab di masyarakat dan telah dikenal turun-temurun. Sohun merupakan suatu produk bahan makanan kering yang dibuat dari pati dengan bentuk khas. Bentuknya yang seperti benang, kenyal dan transparan sering menjadi penambah selera dalam masakan soto, sup atau bakso. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan dan prosedur atas aktivitas perencanaan dan pengendalian produksi yang dilakukan Pabrik Sohun Raja serta untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan target produksi tidak tercapai.

Agar aktivitas produksi dapat berjalan dengan lancar, maka diperlukan pemeriksaan operasional pada perusahaan, khususnya pada siklus produksi. Siklus produksi merupakan aktivitas penting yang mampu menjaga keberlangsungan usaha Pabrik Sohun Raja. Sedangkan pemeriksaan operasional merupakan proses yang dilakukan untuk menganalisis operasi dan aktivitas perusahaan untuk mengidentifikasi area-area seperti area produksi, gudang, dan lain sebagainya yang membutuhkan perbaikan ke arah yang lebih baik dengan melakukan program perbaikan secara berkelanjutan, sehingga setelah melakukan pemeriksaan operasional, selanjutnya akan menentukan masalah yang ada pada setiap kegiatan tersebut yang menyebabkan target produksi tidak tercapai dan kemudian akan diberikan rekomendasi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan dan menjelaskan situasi yang sesungguhnya pada unit yang diteliti sehingga nantinya diharapkan saran dan rekomendasi yang diberikan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan, khususnya pada bagian produksi dalam mencapai target produksi pada unit penelitian. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel dependen berupa pencapaian target produksi dan variabel independen berupa pemeriksaan operasional pada siklus produksi. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan produksi yaitu pemilik, bagian aci, bagian kompor, bagian memasak, bagian mesin, bagian menyetir, bagian sodor, bagian piringan, bagian bedar, bagian gotrok, dan bagian *packing* dan data sekunder berupa struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, buku-buku, jurnal dan laporan keuangan produksi perusahaan. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menganalisis data primer dan data sekunder yang sudah terkumpul. Data primer diolah dengan menganalisis struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan serta informasi keuangan mengenai tidak tercapainya target produksi perusahaan, sedangkan pengolahan data sekunder dilakukan untuk menghasilkan dasar teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Objek penelitian yang diteliti adalah pemeriksaan operasional pada siklus produksi untuk mencapai target produksi. Melalui pemeriksaan operasional, terdapat beberapa rekomendasi dan saran yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam rangka mencapai target produksi. Oleh karena itu, pemeriksaan operasional harus dilakukan secara berkala agar kegiatan operasi perusahaan dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui perusahaan memiliki beberapa kelemahan yang menyebabkan tidak tercapainya target produksi dengan rata-rata produksi per bulan sebanyak 778,92 kg sohun selama bulan Juli–Desember 2019. Rata-rata persentase produksi tidak tercapai per bulan adalah 7,79%. Selain itu, faktor-faktor pada aktivitas produksi yang menyebabkan target produksi tidak tercapai adalah pengelolaan sumber daya manusia yang belum memadai, perencanaan produksi yang belum memadai, dan penyediaan bahan baku dan alat penunjang produksi pabrik yang belum memadai. Apabila masalah target produksi yang tidak tercapai ini dibiarkan berangsur-angsur terjadi, maka akan memberikan kerugian yang cukup besar bagi Pabrik Sohun Raja.

Kata kunci: Pemeriksaan Operasional, Siklus produksi, Target Produksi.

## **ABSTRACT**

*The development of the business in the era of globalization is getting tougher from time to time, especially in manufacturing industry, one of which is the sohun industry. This food is quite familiar in the community and has been known for generations. Sohun is a dry food product made from starch with a distinctive shape. The shape is like a thread, springy and transparent is often a taste enhancer in soto, soup or meatballs. The research objective is to determine the policies and procedures for planning and controlling production activities doing by Sohun Raja Factory and to find out the factors that cause the production target to not be achieved.*

*In order for production activities to work properly, operational review are needed on the company, especially in the production cycle. The production cycle is an important activity that is able to maintain the sustainability of the Sohun Raja Factory. Whereas operational review is a process conducted to analyze the company's operations and activities to identify areas that need improvement in a better direction by carrying out continuous improvement programs, so that after conducting operational review, it will then determine the problems that exist in each of these activities that cause the production target is not reached and then recommendations will be given to overcome these problems.*

*The research method used is descriptive research that describes and explains the real situation on the unit studied so hopefully will be given advice and recommendations to improve the effectiveness and efficiency of the company's performance, especially in the production department in achieving production targets in the research unit. There are two variables in this research, that is the dependent variable research which is the achievement of production targets and the independent variable research which is the operational review of the production cycle. Data sources used are primary data source is based on the interviews conducted with the owner and each person in charge of: starch processing, stove, cooking, engine, driving, sodor, piringan, bedar, gotrok, and packing, observations and documentation to the field with the company and secondary data sources the form of organizational structure, job descriptions, books, journals and financial statements of company production. Data processing technique is executed by analyzing primary data and secondary data that has been collected. Primary data is processed by analyzing the organizational structure, job descriptions, and financial information about company's production target that was not achieved, while secondary data processing is done to produce the theoretical basis used as a reference in this research. The object of research is an operational review of the production cycle to achieve production targets. Through operational review, there are several recommendations and suggestions that can be done by the company in an effort to overcome the achievement of the production target. Therefore, operational review must be conducted regularly so that the company's operations can be more effective and efficient.*

*Based on the results of interviews and observations it is known that the company has several weaknesses that cause the production target not to be achieved with an average production per month is 778,92 kg sohun during July-December 2019. The average percentage of production not reached per month is 7,79%. In addition, factors in production activities that cause the production target not to be achieved are inadequate management of human resources, inadequate production planning, and inadequate supply of raw materials and supporting equipment for factory production. If the problems of unattainable production targets is allowed to gradually occur, it will provide a substantial loss to the Sohun Raja Factory.*

*Keywords: Operational Review, Production Cycle, Production Targets.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini berjudul “Pemeriksaan Operasional Pada Siklus Produksi Untuk Mencapai Target Produksi Pada Pabrik Sohun Raja di Cirebon”. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti selama proses perkuliahan sampai dengan proses penulisan skripsi. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya yang selalu berkelimpahan membimbing dan melindungi peneliti selama proses penyusunan skripsi.
2. Keluarga peneliti yang selalu memberikan dukungan baik secara doa, moral dan finansial sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt., MPAc. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Chandra Ferdinand Wijaya, S.E., M.Ak. selaku dosen ko-pembimbing yang telah memberi banyak ilmu dan arahan yang berguna bagi peneliti selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si. Ak. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan saran dan dukungan kepada peneliti selama tujuh semester perkuliahan.
6. Ibu Dr. Slyvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Seluruh dosen yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk menguji peneliti dalam sidang Sarjana.
8. Seluruh dosen, staf, dan pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses perkuliahan.

9. Robby Jaya Winardiputra selaku pemilik Pabrik Sohun Raja yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut.
10. Teman-teman Akuntansi UNPAR Angkatan 2016 yang memberikan dukungan dan dapat bekerja sama selama masa perkuliahan berlangsung.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Peneliti juga memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dalam penulisan maupun kata-kata yang kurang berkenan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi banyak pihak.

Bandung, Juni 2020

Laurentia Onggo

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian .....	4
1.5 Kerangka Pemikiran .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Pemeriksaan.....	9
2.1.1 Pengertian Pemeriksaan.....	9
2.1.2 Jenis-jenis Pemeriksaan .....	10
2.2 Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.1 Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	11
2.2.2 Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	11
2.2.3 Manfaat Pemeriksaan Operasional .....	13
2.2.4 Tahap Pemeriksaan Operasional.....	14
2.3 Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis.....	19
2.4 Siklus Produksi .....	20
2.4.1 Pengertian Siklus Produksi .....	20
2.4.2 Fungsi Siklus Produksi .....	20
2.4.3 Aktivitas Siklus Produksi.....	20
2.4.4 Perencanaan Siklus Produksi .....	23
2.4.5 Pengawasan Siklus Produksi.....	25
2.5 Pemeriksaan Operasional dan Efektivitas Siklus Produksi .....	26
2.6 <i>Cause and Effect Diagram (Fishbone Diagram)</i> .....	28

<b>BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Metode Penelitian .....	32
3.1.1 Jenis Penelitian.....	32
3.1.2 Variabel Penelitian.....	32
3.1.3 Sumber Data.....	33
3.1.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.1.5 Teknik Pengolahan Data .....	35
3.1.6 Kerangka Penelitian .....	36
3.2 Objek Penelitian.....	37
3.2.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	37
3.2.2 Struktur Organisasi .....	38
3.2.3 Deskripsi Pekerjaan .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan) .....	41
4.2 <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja) .....	44
4.3 <i>Field Work Phase</i> (Tahap Pemeriksaan Lapangan).....	47
4.3.1 Hasil Wawancara dengan Pemilik .....	47
4.3.2 Hasil Wawancara dengan Bagian Aci.....	50
4.3.3 Hasil Wawancara dengan Bagian Kompor .....	51
4.3.4 Hasil Wawancara dengan Bagian Memasak .....	52
4.3.5 Hasil Wawancara dengan Bagian Mesin .....	53
4.3.6 Hasil Wawancara dengan Bagian Menyetir.....	53
4.3.7 Hasil Wawancara dengan Bagian Sodor .....	54
4.3.8 Hasil Wawancara dengan Bagian Piringan.....	55
4.3.9 Hasil Wawancara dengan Bagian Bedar.....	55
4.3.10 Hasil Wawancara dengan Bagian Gotrok .....	56
4.3.11 Hasil Wawancara dengan Bagian <i>Packing</i> .....	56
4.3.12 Hasil Observasi Terhadap Proses Produksi dan Aktivitas Terkait dengan Proses Produksi .....	57
4.3.13 Analisis atas Dampak dari Tidak Efektif dan Efisiennya Proses Produksi Secara Kuantitatif.....	58

4.4 <i>Development of Review Findings and Recommendations Phase</i> (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi).....	65
4.5 Peran Pemeriksaan Operasional Terhadap Efektivitas .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan .....	77
5.2 Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENELITI</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b> Jumlah Target Produksi yang Tidak Tercapai Periode Juli – Desember 2019.....	48
<b>Tabel 4.2</b> Besar Kerugian atas Tidak Tercapainya Target Produksi Periode Juli – Desember 2019.....	58

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Kerangka Pemikiran .....	8
<b>Gambar 2.1</b> <i>Fishbone Diagram</i> .....	29
<b>Gambar 3.1</b> Kerangka Penelitian.....	36
<b>Gambar 3.2</b> Struktur Organisasi Perusahaan.....	38
<b>Gambar 4.1</b> <i>Fishbone Diagram</i> Target Produksi Tidak Tercapai Akibat Kualitas Bahan Baku .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b>	Hasil Wawancara dengan Pemilik
<b>Lampiran 2.</b>	Hasil Wawancara dengan Bagian Aci
<b>Lampiran 3.</b>	Hasil Wawancara dengan Bagian Kompor
<b>Lampiran 4.</b>	Hasil Wawancara dengan Bagian Memasak
<b>Lampiran 5.</b>	Hasil Wawancara dengan Bagian Mesin
<b>Lampiran 6.</b>	Hasil Wawancara dengan Bagian Menyetir
<b>Lampiran 7.</b>	Hasil Wawancara dengan Bagian Sodor
<b>Lampiran 8.</b>	Hasil Wawancara dengan Bagian Piringan
<b>Lampiran 9.</b>	Hasil Wawancara dengan Bagian Bedar
<b>Lampiran 10.</b>	Hasil Wawancara dengan Bagian Gotrok
<b>Lampiran 11.</b>	Hasil Wawancara dengan Bagian <i>Packing</i>
<b>Lampiran 12.</b>	Hasil Foto Observasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi semakin ketat dari waktu ke waktu, khususnya di bidang industri sejenis. Indonesia merupakan salah satu negara terbesar di dunia yang memiliki berbagai peranan penting di antara negara-negara yang ada di Asia Tenggara. Diantara peranan tersebut yang paling menonjol yakni perkembangan industri manufaktur, salah satunya adalah industri sohun. Makanan ini cukup akrab di masyarakat dan telah dikenal turun temurun. Bentuknya yang seperti benang, kenyal dan transparan sering menjadi penambah selera dalam masakan soto, sup atau bakso. Makanan ini akrab di telinga masyarakat sebagai sohun. Sohun merupakan suatu produk bahan makanan kering yang dibuat dari pati dengan bentuk khas. Berbagai macam pati sebagai bahan baku sohun dapat berasal dari umbi-umbian, kacang hijau, jagung, ubi jalar (sweet potato), sagu, aren, dan tapioka. Di Indonesia umumnya sohun dibuat dari bahan dasar pati sagu atau aren sebagai campuran.

Dengan semakin ketatnya kondisi persaingan, maka perusahaan, tidak terkecuali perusahaan industri sohun dituntut harus mampu melakukan pengelolaan usaha dan melaksanakan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien supaya mampu untuk bersaing dan dapat terus berkembang. Untuk meningkatkan kemampuan bersaing dalam dunia bisnis dan untuk meningkatkan pangsa pasar, maka perusahaan diharuskan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Salah satu tujuan perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba semaksimal mungkin dengan menggunakan prinsip ekonomi yang berlaku secara umum yaitu penggunaan faktor-faktor produksi tertentu untuk mencapai hasil yang maksimal atau untuk mencapai hasil tertentu dengan biaya yang minimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan manufaktur adalah melakukan pemeriksaan operasional dalam setiap tahap proses produksi. Proses tersebut meliputi perencanaan, pengoordinasian, pengendalian, pengawasan dan pemeriksaan pada setiap kegiatan operasional produksi dalam perusahaan. Agar perusahaan manufaktur mampu bertahan dan sekaligus mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka

perusahaan harus berpegang pada prosedur yang ada dalam perusahaan dan juga harus mampu mengambil hati para pelanggannya, sehingga perusahaan memperoleh kesetiaan dari para pelanggannya. Mendapatkan kesetiaan pelanggan bukanlah suatu proses yang mudah. Perusahaan harus selalu memutar otak agar dapat memenuhi kebutuhan para pelanggannya. Cara yang dapat diambil adalah dengan memproduksi produk yang dapat memenuhi tuntutan para pelanggan yang berubah-ubah dengan tetap mempertahankan kualitas dan ketepatan waktu.

Pabrik Sohun Raja merupakan suatu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi sohun yang terletak di Kota Cirebon. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2019 dan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan perusahaan lain, yaitu memiliki kualitas aci yang terjamin dengan harga yang terjangkau, jadi dalam satu harga yang sama belum tentu aci tersebut bersih seluruhnya dan perusahaan juga melayani dengan tepat waktu dalam mengirimkan produk ke manapun sesuai dengan permintaan pelanggan.

Pada penelitian ini, akan dibahas tentang masalah terhambatnya proses produksi dalam mencapai target produksi dengan melakukan pemeriksaan operasional di Pabrik Sohun Raja. Dengan adanya pemeriksaan operasional pada suatu perusahaan diharapkan dapat membantu kegiatan proses produksi untuk mencegah masalah yang ada dalam perusahaan, dengan demikian target produksi dapat tercapai.

Pemeriksaan operasional merupakan salah satu alat bantu bagi perusahaan dalam melakukan peninjauan dan penilaian terhadap kegiatan produksi. Hal ini juga disertai pemberian informasi kepada manajemen mengenai berbagai faktor penyebab terhambatnya proses produksi maupun kecacatan produk. Selain itu, pemeriksaan operasional mampu memberi suatu tindakan yang diperlukan untuk mencegah atau menghilangkan penyebab terhambatnya proses produksi maupun kecacatan produk supaya target produksi yang diharapkan dapat tercapai.

Target memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan fungsi sebenarnya dari suatu produk. Tidak tercapainya target sesuai dengan yang telah diharapkan merupakan kerugian bagi perusahaan. Permasalahan yang terjadi pada Pabrik Sohun Raja adalah terhambatnya pencapaian target produksi. Salah satu hambatan yang mempengaruhi target produksi pada Pabrik Sohun Raja adalah mesin *press* mengalami

masalah di saat produksi sudah berjalan, sehingga menyebabkan target produksi per hari tidak tercapai. Berdasarkan masalah di atas, perusahaan perlu merumuskan kebijakan melalui pengendalian target dengan cara melaksanakan pemeriksaan operasional atas proses produksi berdasarkan tahap pemeriksaan operasional. Agar dapat menjaga target produksi, perusahaan tentunya melibatkan banyak pihak, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Hal ini ditunjukkan salah satunya dengan keharusan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional khusus bagian produksi (internal) dengan baik dan tentunya harus tepat waktu. Selain itu, perusahaan harus memilih pemasok (eksternal) bahan baku yang tepat waktu dengan kualitas yang baik juga. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki suatu pengelolaan produksi yang baik dan berkelanjutan dalam berdinamika dengan pihak internal maupun pihak eksternal. Pengelolaan produksi yang dilakukan akan menjadi baik apabila dalam prosesnya dilakukan suatu pengendalian. Dengan adanya pengendalian maka diharapkan dapat meminimalkan kerugian baik finansial maupun non finansial bagi perusahaan ke depannya. Untuk memastikan pengendalian tersebut dilaksanakan dengan baik, maka diperlukan pemeriksaan operasional sehingga aktivitas produksi perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dikembangkan dan dirumuskan pokok-pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur atas aktivitas perencanaan dan pengendalian produksi yang dilakukan Pabrik Sohun Raja?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan terhambatnya proses produksi sehingga target produksi tidak tercapai pada Pabrik Sohun Raja?
3. Berapakah besar kerugian yang muncul sebagai akibat dari tidak tercapainya target produksi?
4. Bagaimana peran pemeriksaan operasional pada proses produksi sebagai upaya menekan faktor-faktor yang dapat menyebabkan terhambatnya proses produksi sehingga target produksi tidak tercapai pada Pabrik Sohun Raja?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok-pokok masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebijakan dan prosedur atas aktivitas perencanaan dan pengendalian produksi yang dilakukan Pabrik Sohun Raja.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan terhambatnya proses produksi sehingga target produksi tidak tercapai pada Pabrik Sohun Raja.
3. Untuk mengetahui besarnya kerugian sebagai akibat dari tidak tercapainya target produksi.
4. Untuk mengetahui peran dari pemeriksaan operasional pada kegiatan produksi sebagai upaya menekan faktor-faktor yang menyebabkan terhambatnya proses produksi sehingga target produksi tidak tercapai pada Pabrik Sohun Raja.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Perusahaan yang diteliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Pabrik Sohun Raja untuk mengatasi permasalahannya khususnya terkait faktor-faktor yang menghambat proses produksi. Saran yang diberikan dari hasil pemeriksaan operasional ini diharapkan dapat membuat perusahaan mencapai target produksi sehingga kinerja perusahaan dapat membaik.

2. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait kegiatan produksi pada praktik dunia kerja dan dapat digunakan untuk menambah wawasan perihal pengaplikasian teori-teori tentang pemeriksaan operasional atas siklus produksi yang telah diperoleh selama proses pembelajaran dalam kondisi dunia kerja.

### 3. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan menambah wawasan pembaca terkait pemeriksaan operasional dalam siklus produksi pada suatu perusahaan.

## **1.5 Kerangka Pemikiran**

Persaingan bisnis menjadi salah satu risiko besar yang harus dihadapi para pelaku bisnis. Minat untuk menjalankan bisnis saat ini sangat besar bahkan banyak sekali yang menjalankan bisnis di bidang yang sama. Tentu hal tersebut tidak dapat dipungkiri dan dicegah oleh mereka yang telah menjalankan bisnis karena adanya kreativitas dan inovasi yang terus berkembang sehingga menyebabkan persaingan bisnis menjadi semakin ketat. Persaingan bisnis juga dapat disebabkan karena beberapa hal seperti ketidakmampuan pelaku bisnis sebelumnya untuk menciptakan produk atau jasa yang lebih memenuhi kebutuhan konsumen. Seorang pesaing dapat muncul karena adanya celah untuk masuk, dapat menciptakan produk atau jasa yang lebih unggul dari yang sudah ada sebelumnya dan tentunya lebih memenuhi kebutuhan konsumen (Anggarsari, 2018).

Manufaktur biasanya selalu diartikan dengan produksi secara massal untuk dijual ke pelanggan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan manufaktur dalam setiap pekerjaan atau kegiatan operasional yang dilakukannya tentu memiliki acuan dan standar dasar yang digunakan oleh para karyawannya dalam bekerja, yang biasa disebut sebagai SOP (*Standard Operational Procedure*). Menurut Romney dan Steinbart (2018:459), siklus produksi merupakan rangkaian aktivitas bisnis yang berulang dan operasi pemrosesan informasi yang terkait dengan pembuatan produk. Siklus produksi pada perusahaan manufaktur sangat penting dalam menjaga keberlangsungan perusahaan. Proses produksi merupakan suatu kegiatan yang menggunakan beberapa faktor produksi yang ada guna menciptakan suatu produk, baik itu barang maupun jasa yang memiliki manfaat bagi konsumen. Proses produksi juga disebut aktivitas pengolahan bahan baku dan bahan pembantu dengan memanfaatkan peralatan sehingga menghasilkan produk yang lebih bernilai tambah dari bahan awal. Dalam perusahaan manufaktur, siklus produksi merupakan siklus

yang penting. Oleh karena itu, siklus produksi perusahaan harus dipastikan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk mencari laba dan mencapai target yang telah ditetapkan. Selain itu, perusahaan juga memiliki keinginan untuk bertahan dalam waktu yang lama dan memiliki citra yang baik. Untuk mewujudkan keinginan tersebut diperlukan kerja keras dan konsistensi dalam menciptakan suatu *competitive advantage*. Dalam rangka mencapai hal tersebut, perusahaan harus terus berinovasi, mengetahui produk atau hal yang sedang *trend* dan melihat setiap peluang yang memiliki kemungkinan membawa perusahaan ke arah yang lebih baik. Perusahaan harus memiliki perencanaan dan pengawasan yang baik untuk mendukung jalannya kegiatan operasional yang efektif dan efisien.

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk menilai efektivitas dan efisiensi tiap bagian adalah dengan melakukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional merupakan salah satu sarana untuk mengevaluasi suatu perusahaan secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam perusahaan. Evaluasi ini selalu berpandangan ke depan (*forward looking*) untuk melihat tindakan manajemen dalam mencapai tujuan sekaligus melihat kesulitan operasionalnya. Apabila kemudian ditemukan wilayah potensial timbulnya masalah atau bahkan permasalahan yang dapat menghambat fungsi operasional tersebut maka pemeriksaan operasional dapat digunakan sebagai sarana untuk menghasilkan rekomendasi yang dapat berguna untuk perusahaan agar operasional perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien (Pratono, 2011). Menurut Reider (2002:22), perusahaan dikatakan efektif apabila perusahaan dapat mencapai hasil berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Reider (2002:21), perusahaan disebut efisien apabila perusahaan memanfaatkan sumber daya seoptimal mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut.

Dalam pemeriksaan operasional ada lima tahapan penting yang perlu dilakukan menurut Reider (2002:39) yaitu:

1. Tahap Perencanaan (*Planning Phase*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi secara umum mengenai perusahaan dan kegiatan operasinya, hal ini dilakukan untuk membantu peneliti menentukan masalah yang ada di perusahaan.

2. Tahap Program Kerja (*Work Program Phase*)

Pada tahap ini, peneliti membuat program kerja yang disusun secara sistematis dan berisi langkah-langkah kerja yang jelas agar pemeriksaan operasional efektif dan efisien.

3. Tahap Penelitian Lapangan (*Field Work Phase*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan operasional berdasarkan program kerja yang telah disusun sebelumnya, selanjutnya peneliti melakukan analisis mengenai efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi yang diteliti.

4. Tahap Pengembangan dan Temuan Rekomendasi (*Development of Findings and Recommendation Phase*)

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan temuan-temuan yang didapatkan menggunakan lima atribut, yaitu *condition*, *criteria*, *effect*, *cause* dan *recommendation*.

5. Tahap Pelaporan (*Reporting Phase*)

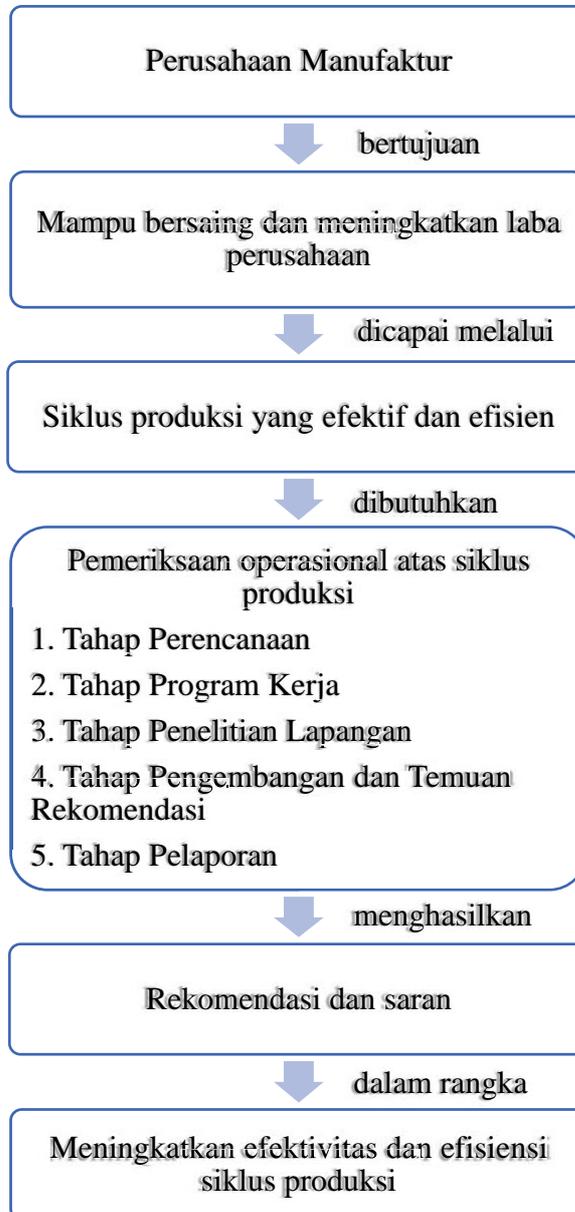
Pada tahap ini, peneliti membuat laporan hasil kegiatan pemeriksaan operasional yang telah dilakukan dan menyajikan hasil laporan tersebut kepada perusahaan sebagai rekomendasi untuk melakukan perbaikan.

Pemeriksaan operasional dapat dilaksanakan oleh berbagai macam perusahaan manufaktur. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan manufaktur tidak terlepas dari proses produksi karena bagian produksi merupakan faktor penentu keberhasilan perusahaan. Masalah umum sebuah perusahaan dalam pengelolaan proses produksinya adalah rendahnya tingkat pengawasan atas standar dan target yang telah ditetapkan, sehingga proses produksi tidak berjalan dengan maksimal dan target awal yang ditetapkan perusahaan tidak dapat tercapai dengan baik. Pemeriksaan operasional yang berkesinambungan perlu dilakukan guna mengetahui efektivitas dan efisiensi proses produksi. Pemeriksaan operasional dilakukan agar dapat mengetahui penyebab dari masalah-masalah yang terjadi terutama pada bagian proses produksi sehingga dapat dihasilkan saran dalam rangka memenuhi target produksi yang telah ditetapkan supaya menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan *preliminary review* di buku Reider (2002:xii) mengatakan bahwa dari kelima tahap pemeriksaan operasional ada dua tahap yang bisa tidak dilakukan, yaitu tahap program kerja dan tahap penelitian lapangan.

Hal ini dikarenakan di tahap perencanaan sudah dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi secara keseluruhan mengenai perusahaan yang diteliti. Sesuai dengan tujuan pemeriksaan operasional itu sendiri yaitu sebagai alat untuk membuat sistem pemeriksaan operasional ini membantu sebagaimana dimaksud dan mengarahkan perusahaan kearah tujuan yang telah ditetapkan. Secara teoritis, perusahaan harus beroperasi secara efektif, efisien dan ekonomis. Jika demikian halnya, maka sistem pemeriksaan operasional dapat diterapkan secara berkelanjutan. Namun dengan waktu yang singkat tersebut, sistem pemeriksaan operasional yang awalnya membantu cenderung menurun atau menjadi kurang maksimal karenanya pemeriksaan operasional kemudian akan diperlukan untuk membantu perusahaan kedepannya menjadi lebih baik dengan melakukan perencanaan yang telah dibuat, mencari tahu kelemahan-kelemahan atau masalah-masalah yang terjadi di perusahaan dan mengembangkannya, serta menerapkan rekomendasi-rekomendasi yang berguna ke perubahan yang positif bagi perusahaan kedepannya.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



**Sumber: Diolah oleh penulis**